

PERSEPSI MASYARAKAT KAMPUS TERHADAP KAMPUS YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN
(ECO-CAMPUS) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Hadriman Khair

Program Studi Agroekoteknologi Fak. Pertanian UMSU Medan

Sekretaris Pusat Studi Lingkungan UMSU

Email: hadrimankhair@yahoo.com

Abstract

This study was aimed to determine the level of understanding and caring campus community towards environmentally sustainable campus in the University Muhammadiyah North Sumatra. Some 408 respondents were interviewed using a questionnaire. The data is obtained has been analyzed using descriptive analysis, perception analysis, factor analysis and test data quality. The results showed that majority of respondents familiar with what is Environmentally sound campus or Eco-Campus. The descriptive analysis shows that the majority of respondents were aged 17-21 years, male, college students and recent high school education. In the analysis of the perception there are 403 respondents who know about environmentally sustainable campus while the rest do not. For the factor analysis KMO test value obtained for 0.891 (great for the meticulous sampling), commonality 0.464 to 0.715, total variance is 59.765, and the eigenvalue criterion of 59 percent. In the quality test data on the reliability of the test can be of value for Cronbach's Alpha 0.875 is greater than the basic standard Cronbach's Alpha 0.870 which can be deduced That the grains realibel questions. Based on the results of this study, environmentally sustainable campus can be a shared desire campus community at UMSU to get a cool atmosphere, beautiful and comfortable.

Keywords: Perception, Campus environmentally sound, Eco-Campus

Abstrak

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepedulian masyarakat kampus terhadap kampus yang berwawasan lingkungan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sejumlah 408 responden telah diwawancarai dengan menggunakan questioner. Data yang telah diperoleh telah dianalisis menggunakan analisis deksriptif, analisis persepsi, analisis faktor dan uji kualitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebahagian besar responden paham dengan apa yang dimaksud kampus yang berwawasan lingkungan. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berusia 17 – 21 tahun, laki-laki, mahasiswa dan pendidikan akhir SMU. Pada analisis persepsi terdapat 403 responden yang mengerti tentang kampus yang berwawasan lingkungan sedangkan sisanya tidak. Untuk analisi faktor didapatkan nilai KMO test sebesar 0,891 (bagus untuk sampling yang di teliti), Komunalitas 0,464 – 0,715, Total varian adalah 59,765, dan Eigenvalue Kriteria sebesar 59 persen. Pada uji kualitas data yaitu dengan uji realibilitas di dapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,875 lebih besar dari standar dasar Cronbach's Alpha 0,870 yang dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut realibel. Berdasarkan hasil kajian ini, kampus yang berwawasan lingkungan dapat menjadi keinginan bersama masyarakat kampus yang ada di UMSU demi mendapatkan suasana lingkungan yang sejuk, asri dan nyaman.

Kata Kunci: Persepsi, Kampus yang berwawasan lingkungan.

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang Undang Tentang Pengelolaan Lingkungan hidup No. 23/1997 bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Sedangkan Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup adalah upaya sadar dan terencana, yang memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya, ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan¹.

Dunia sekarang ini sudah semakin panas. Meningkatnya pemanasan global (*Global*

warming) ini sudah sangat mengawatirkan. Hal ini karena akan berdampak pada menurunnya produksi pangan dunia, meningkatnya permukaan air laut dan banjir di kawasan pantai, hilangnya pulau-pulau kecil, hilangnya spesies-spesies mahluk hidup, meningkatnya kekeringan, meningkatnya badai, dan dampak buruk lainnya².

Meningkatnya pemanasan global tersebut, pada dasarnya diakibatkan oleh perbuatan dan keserakahan umat manusia itu sendiri. Penggunaan energi fosil yang tidak berkelanjutan, penggundulan dan pembalakan hutan, pembakaran lahan, dan penggembalaan yang tidak berwawasan lingkungan, adalah contoh-contoh intervensi manusia yang tidak berwawasan lingkungan. Akibat dari meningkatnya penggunaan energi fosil dunia dan meningkatnya degradasi sumberdaya

lingkungan tersebut, emisi CO₂ meningkat tajam yang berakibat pada meningkatnya pemanasan global seperti sekarang ini³.

Dalam upaya pengurangan pemanasan global, PBB sudah mencanangkan tahun 2005-2014 sebagai "the Decade of Education for Sustainable Development", yang bertujuan mengintegrasikan dasar-dasar, tata nilai dan pelaksanaan pembangunan berke-lanjutan ke dalam semua aspek pendidikan².

Kampus harus mendukung program aksi tersebut dengan tindakan nyata. Kampus sebagai pusat kepakaran dan lembaga yang sangat berpengaruh, harus mampu melakukan sesuatu dan memberi contoh *best practices* dalam mengurangi pemanasan global tersebut⁵.

Perguruan tinggi dihuni oleh kelompok masyarakat yang dikenal dengan sebutan masyarakat kampus. Masyarakat kampus terdiri dari semua civitas akademika yaitu mahasiswa, dosen, pegawai, pemangku kebijakan serta alumni.

Masyarakat kampus diharapkan mempunyai keterampilan dalam menangani masalah masalah lingkungan hidup baik yang ada dilingkungannya, regional, maupun nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dimulai dengan perlu dikembangkannya iklim kondusif untuk lebih sadar terhadap lingkungan. Untuk itulah salah satu strategi yang dapat dijalankan untuk mengurangi dampak tersebut diatas, terutama diperkotaan adalah melalui penerapan penyelenggaraan Perguruan Tinggi yang peduli akan lingkungan hidup atau *Eco-Campus*⁶.

Untuk itu kampus dimana semua elemen yang ada didalamnya diharapkan memiliki kesadaran terhadap lingkungan yang ada dikampusnya. Dengan latar belakang itulah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Kampus Terhadap Kampus yang berwawasan Lingkungan (*Eco-Campus*) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara-Medan.

B. METODOLOGI

Tempat dan Waktu Studi

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Kampus III UMSU Jalan Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan. Penelitian dilaksanakan dari awal bulan Juli 2011 sampai dengan September 2011.

Metode Pengambilan Contoh

Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan survai, yaitu melakukan wawancara, kuesioner dan pemanfaatan pustaka. Responden diambil secara acak sepanjang masih civitas akademika UMSU. Penjelasan diberikan sebelum responden mengisi kuesioner. Secara garis besar daftar isian tersebut menggali informasi mengenai:

1. Identitas responden⁷
2. Persepsi responden tentang kampus yang berwawasan lingkungan (*Eco-Campus*).
3. Persepsi responden tentang kampus yang berwawasan lingkungan dikaitkan dengan lingkungan kampus UMSU itu sendiri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Dari 408 responden yang mengembalikan kuesioner terlihat bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki dan kisaran umur antara 17 – 21 tahun serta pendidikan terakhir adalah SMU sederajat.

Persepsi Masyarakat Kampus terhadap Kampus yang berwawasan Lingkungan (*Eco-Campus*).

1. Umumnya memiliki persepsi yang baik terhadap kampus yang berwawasan lingkungan (*Eco-Campus*).
2. Untuk sepuluh pertanyaan yang terkait dengan persepsi mereka terhadap kampus yang berwawasan lingkungan dinyatakan sebagai berikut:
 - a. Paling banyak menyatakan sangat setuju bahwa kampus yang berwawasan lingkungan adalah kampus yang terpelihara kebersihannya (253 orang), kampus yang nyaman lingkungannya (227 orang), Kampus yang memiliki keranjang sampah yang banyak di setiap unit kerjanya (214 orang), Kampus yang civitas akademikanya peduli terhadap lingkungan kampus (200 orang), Kampus yang hijau (197 orang), Kampus yang kebijaksanaan manajemen kampusnya berorientasi pada pengelolaan lingkungan (166 orang), Kampus yang bebas polusi (tanpa rokok) (165 orang) dan kampus yang memiliki pengumuman yang berorientasi lingkungan (156 orang).
 - b. Sedangkan paling banyak menyatakan setuju bahwa Kampus yang pengelolaan sampahnya sudah teratur dengan baik (198 orang) dan Kampus yang menyelenggarakan pendidikan lingkungan bagi mahasiswa di setiap fakultasnya (172 orang).
3. Untuk 13 pertanyaan lainnya yang terkait dengan persepsi mereka mengenai kampus yang berwawasan lingkungan (*Eco-Campus*) khususnya di UMSU dapat dipaparkan sebagai berikut:
 - a. Paling banyak menyatakan setuju terkait persepsi responden mengenai kampus yang berwawasan lingkungan (*Eco-*

- Campus*) khususnya di UMSU adalah Dalam pengelolaan sampahnya UMSU sudah mengelola sampahnya dengan baik dan teratur (185 orang), Kampus UMSU adalah kampus yang sudah terpelihara kebersihannya(167 orang), Dalam pengelolaan sampahnya UMSU sudah mengelola sampahnya dengan baik dan teratur (162 orang), Kampus UMSU adalah kampus yang nyaman lingkungannya (161 orang), Kampus UMSU menyelenggarakan pendidikan lingkungan disetiap Fakultas dengan memasukkan mata kuliah ilmu lingkungan ataupun sejenisnya sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa (144 orang) dan Civitas akademika UMSU (mahasiswa, dosen, pegawai dan alumni) paham terhadap permasalahan lingkungan hidup (141 orang).
- b. Sedangkan hal yang menarik adalah bahwa kampus UMSU adalah kampus yang bebas polusi udara, para responden malah menyatakan tidak setuju sebanyak (118 orang). Sedangkan pertanyaan dalam persepsi anda apakah UMSU sudah bisa dinyatakan kampus yang berwawasan lingkungan (*Eco-Campus*) bahwa responden menyatakan terbanyak neutral (148 orang) dan setuju (140 orang).
4. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berusia 17 – 21 tahun, laki-laki, mahasiswa dan pendidikan akhir SMU.
 5. Pada analisis persepsi terdapat 403 responden yang mengerti tentang kampus yang berwawasan lingkungan sedangkan sisanya tidak.
 6. Untuk analisis faktor didapatkan nilai KMO test sebesar 0,891 (bagus untuk sampling yang di teliti), Komunalitas 0,464 – 0,715, Total varian adalah 59,765, dan Eigenvalue Kriteria sebesar 59 persen. Pada uji kualitas data yaitu dengan uji realibilitas di dapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,875 lebih besar dari standar dasar Cronbach's Alpha 0,870 yang dapat

disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut realibel.

D. KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Persepsi masyarakat kampus terhadap kampus yang berwawasan lingkungan pada umumnya baik. Hal ini dikarenakan berbagai kondisi dan suasana lingkungan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tertata dengan baik sehingga mereka mengaanggap lingkungan di UMSU sudah mulai berwawasan lingkungan terlihat dari banyaknya responden menjawab setuju.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri Lingkungan Hidup. 2008. Undang-Undang Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. <http://www.Menklh.go.id>.
2. Anonim, 2007. Bridging the Green gap: Moving from concept and knowledge to behaviour and action. Green Campus Summit, September 21-23, 2007. The Arthur Irving Academy for the Environment.
3. Edmunds, S and J.Letey. 1973. Environmental Administration. McGraw-Hill Book Company. New York.
4. Aaker, D., Kumar, V., and Day G. S. 1998. Marketing Research 6th Edition. Factor Analysis. John Wiley & Sons, Inc.
5. Rahmawaty. 2004. Persepsi Wanita Mengenai Pengelolaan Sampah di Lingkungan Kampus IPB Darmaga, Kabupaten Bogor. Usu Digital Library.
6. Utomo, Muhajir. 2007. Kampus Hijau Universitas Lampung. Makalah Dies Natalis UNILA ke-42. 10-09-2007.
7. Biro Data Dan Informasi UMSU. 2008. Data Pegawai/Karyawan, Dosen, Mahasiswa dan Alumni. Biro Data Dan Informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

Tabel. 1. Rangkuman Daftar Pertanyaan tentang Persepsi Masyarakat Kampus Terhadap Kampus Yang berwawasan Lingkungan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pertanyaan	Jawaban yang dipilih					Mean	Ranking
	1	2	3	4	5		
1. Kampus yang Hijau (banyak pepohonan)	197	150	47	7	2	1,67	19
2. Kampus yang terpelihara kebersihannya (tidak ada sampah yang berserakan)	253	126	22	1	1	1,44	23
3. Kampus yang nyaman lingkungannya	227	158	14	2	2	1,49	22
4. Kampus yang bebas Polusi (tanpa rokok)	165	133	77	24	4	1,93	14
5. Kampus yang kebijaksanaan manajemen kampusnya berorientasi pada pengelolaan lingkungan	166	160	66	8	3	1,81	17
6. Kampus yang memiliki pengumuman yang berorientasi lingkungan	156	152	82	8	5	1,89	15
7. Kampus yang civitas akademiknya peduli terhadap lingkungan kampus	200	157	41	3	2	1,63	20
8. Kampus yang pengelolaan sampahnya sudah teratur dengan baik	162	198	37	5	1	1,72	18
9. Kampus yang memiliki keranjang sampah yang banyak di setiap unit kerja	214	146	35	6	2	1,60	21
10. Kampus yang menyelenggarakan pendidikan lingkungan bagi mahasiswa di setiap fakultasnya	144	172	79	7	1	1,88	16
11. Dalam Pengelolaan sampahnya, UMSU sudah mengelola sampahnya dengan baik dan teratur	47	162	155	37	2	2,46	10
12. Dalam pengelolaan sampahnya UMSU sudah memiliki banyak tong sampah disetiap unit kerjanya	53	185	112	52	1	2,41	11
13. Dalam pengelolaan sampahnya UMSU sudah memilah-milah mana yang merupakan sampah yang bisa di daur ulang ataupun tidak bisa di daur ulang	28	81	148	124	22	3,07	2
14. Dalam pengelolaan sampah daur ulang, UMSU sudah menggunakan berbagai produk daur ulang seperti kertas daur ulang, alas kaki dari daur ulang dsb	19	86	136	136	26	3,16	1
15. Kampus UMSU adalah kampus yang sudah terpelihara kebersihannya	62	167	132	35	7	2,39	13
16. Kampus UMSU adalah kampus yang nyaman lingkungannya	61	161	143	31	7	2,41	12
17. Kampus UMSU adalah kampus yang hijau dan asri (tertata dengan baik)	42	105	150	84	22	2,84	4
18. Kampus UMSU adalah kampus yang bebas polusi udara	33	83	151	118	18	3,01	3
19. Kampus UMSU sudah memiliki berbagai pengumuman yang berorientasi kepada peduli lingkungan hidup seperti larangan merokok, hemat listrik, hemat air dsb.	43	125	140	79	16	2,75	5
20. Kampus UMSU menyelenggarakan pendidikan lingkungan disetiap fakultas dengan memasukkan mata kuliah ilmu lingkungan ataupun	43	144	133	61	22	2,68	6

PERSEPSI MASYARAKAT KAMPUS

sejenisnya sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa.							
21. Civitas akademika UMSU (mahasiswa, dosen, pegawai dan alumni) paham terhadap permasalahan lingkungan hidup.	43	135	163	52	10	2,63	8
22. Civitas akademika UMSU (mahasiswa, dosen, pegawai dan alumni) peduli terhadap lingkungan	50	141	141	59	12	2,60	9
23. Dalam Persepsi anda apakah UMSU sudah bisa dinyatakan kampus yang berwawasan lingkungan (Eco-Campus)	39	140	148	70	6	2,66	7

Sumber : Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Keterangan : 1 = sangat setuju, 2 = Setuju, 3 = netral, 4 = Tidak setuju, 5 = sangat tidak setuju